



UNDERPRICING IPO & REAL ESTATE PROPERTIES: FINANCIAL VS NON-FINANCIAL FACTORS ON THE IDX PERIOD 2019-2023

UNDERPRICING IPO PROPERTI & REAL ESTATE: FAKTOR KEUANGAN VS NON-KEUANGAN DI BEI PERIODE 2019-2023

Hanna Priscilla¹, Amelia Setiawan², Hamfri Djajadikerta³

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi, Universitas Parahyangan

E-mail: 6042101014@student.unpar.ac.id¹, amelias@unpar.ac.id², talenta@unpar.ac.id³

ARTICLE INFO

Correspondent

Hanna Priscilla

6042101014@student.unpar.ac.id

Key words:

Underwriter Reputation, Company Age, Company Size, Debt to Equity Ratio, Return on Asset, Underpricing of IPO Shares

Website:

<https://idm.or.id/JSER/index.php/JSER>

Page: 1624 - 1639

ABSTRACT

This study aims to test and analyze the influence of factors that can affect underpricing at the time of IPO (Initial Public Offering), both financial and non-financial on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2023 period. This study uses quantitative research methods. The type of data used is secondary data, where the data collected is obtained through the official IDX website. The population in this study were all IPO companies on the IDX in 2019-2023 in the properties and real estate sector as many as 33 companies. The results showed that underwriter reputation, company size, and Debt to Equity Ratio (DER) could not be proven to have an effect on IPO stock underpricing at the 95% confidence level. While the age of the company and Return on Asset (ROA) can be proven to have an effect on IPO stock underpricing at the 95% confidence level.

Copyright © 2024 JSER. All rights reserved.

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
Koresponden Hanna Priscilla 6042101014@student.unpar.ac.id Kata kunci: <i>Reputasi Underwriter, Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Debt to Equity Ratio, Return on Asset, Underpricing Saham IPO</i> Website: https://idm.or.id/JSER/index.php/JSER Hal: 1624 - 1639	Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh faktor-faktor yang dapat mempengaruhi underpricing pada saat IPO (<i>Initial Public Offering</i>), baik finansial maupun non-finansial di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder, dimana data yang dikumpulkan diperoleh melalui website resmi IDX. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan IPO di BEI pada tahun 2019-2023 pada sektor <i>properties and real estate</i> sebanyak 33 perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa reputasi underwriter, ukuran perusahaan, dan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) tidak dapat dibuktikan pengaruhnya terhadap <i>underpricing</i> saham IPO pada tingkat kepercayaan 95%. Sedangkan umur perusahaan dan <i>Return on Asset</i> (ROA) dapat dibuktikan pengaruhnya terhadap <i>underpricing</i> saham IPO pada tingkat kepercayaan 95%. Copyright © 2024 JSER. All rights reserved.

PENDAHULUAN

Tercatat pada BEI, bahwa telah muncul 79 saham baru pada tahun 2023 yang merupakan pencapaian tertinggi sepanjang sejarah pasar modal Indonesia¹. Hal ini merupakan pencapaian positif dan juga sebagai bentuk optimisme untuk menghadapi pasar modal pada tahun 2024. Pada sektor *properties & real estate* tercatat ada 8 saham baru pada tahun 2023, sekitar 10.13% dari total keseluruhan saham baru. Penambahan saham baru pada sektor *properties & real estate* bisa saja terjadi karena sektor tersebut mengalami prospek bagus yang tercermin pada kenaikan 7.27% secara *year to date* (YTD) menurut BEI pada tahun 2023.

Penawaran umum atau *initial public offering* (IPO) biasa disebut juga dengan istilah *go public*, yang berarti perusahaan memperjualbelikan saham perdana nya kepada calon investor. Perusahaan akan mendapatkan keuntungan seperti memiliki akses terhadap pendanaan di pasar saham sehingga modal yang didapat bisa digunakan untuk meningkatkan modal kerja dalam rangka membiayai pertumbuhan perusahaan, menambah kepercayaan untuk akses pinjaman, menumbuhkan profesionalisme, meningkatkan image perusahaan, likuiditas & kemungkinan divestasi bagi pemegang saham pendiri yang menguntungkan, menumbuhkan loyalitas karyawan perusahaan, dan meningkatkan *company value*.

¹ Press Release Details. (2023, December 29). [Www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). <https://www.idx.co.id/en/news/press-release/2080>

Namun, hal yang paling material ketika perusahaan hendak IPO adalah menentukan harga penawaran saham perdana. Harga tersebut akan ditentukan oleh perusahaan penerbit (emiten) dan juga penjamin emisi (*underwriter*). Terbatasnya informasi yang relevan membuat emiten kesulitan untuk menentukan harga saham perdananya, oleh karena itu emiten akan menerbitkan prospektus yang berisikan informasi terkait perusahaan. Informasi ini akan membantu investor dalam membuat keputusan mengenai risiko dan nilai saham yang ditawarkan oleh emiten. Terdapat dua kemungkinan harga saham yaitu *underpricing* dan juga *overpricing*. *Underpricing* akan terjadi ketika harga saham saat IPO lebih rendah dibandingkan dengan harga pertama di pasar sekunder.

Beberapa faktor yang mungkin mempengaruhi *underpricing* saham IPO dalam penelitian ini diantaranya adalah reputasi *underwriter*, umur perusahaan, ukuran perusahaan, *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return on Asset* (ROA). Reputasi *underwriter* adalah skala kualitas *underwriter* dalam penawaran saham emiten yang nantinya akan diukur berdasarkan peringkat *underwriter* di BEI (Febriyanto Febriyanto et al., 2023). Ukuran perusahaan menjadi faktor ketidakpastian saham karena perusahaan dengan ukuran yang besar lebih mudah memperoleh investor daripada perusahaan skala kecil. Ukuran perusahaan dilihat dari nilai total aset pada laporan keuangan sebelum melakukan IPO (Syofian & Sebrina, 2021).

DER merupakan rasio utang terhadap modal. Rasio ini mengukur seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh utang, dimana semakin tinggi rasio ini maka menggambarkan gejala yang kurang baik bagi perusahaan karena semakin tinggi juga risiko perusahaan akan utang. ROA adalah rasio untuk mengukur kemampuan manajemen dalam memperoleh laba secara keseluruhan. Semakin besar ROA maka semakin besar juga tingkat keuntungan yang dicapai (Sri Lestari & Trihastuti, 2020).

Beberapa penelitian terdahulu tidak memberikan hasil yang konsisten. Beberapa penelitian menghasilkan bahwa reputasi *underwriter* berpengaruh secara negatif terhadap *underpricing* saham IPO (Cornelius & Trijoko, 2023, Syofian & Sebrina, 2021). Namun, penemuan tersebut dibantah oleh penelitian Angelina & Wawan (2024) yang memberikan hasil reputasi *underwriter* tidak berpengaruh terhadap *underpricing* saham IPO. Ukuran perusahaan memiliki hasil yang berpengaruh terhadap *underpricing* saham IPO (Sri Lestari & Trihastuti, 2020, Agustina & Yousida, 2021). Namun, hal tersebut berbeda dengan hasil penelitian Asnaini (2020) yang menyatakan bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap *underpricing* saham IPO. Tidak berbeda dengan kedua variabel lain, sama halnya dengan ukuran perusahaan terhadap *underpricing* yang masih tidak konsisten. Beberapa penelitian menyatakan bahwa tidak ada pengaruh (Putra & Djawoto, 2020, Rafiely & Yusrials, 2023), namun penelitian Mulyani & Maulidya (2021) menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara ukuran perusahaan dengan *underpricing* saham IPO. DER tidak memiliki pengaruh terhadap *underpricing* saham IPO menurut Sri Lestari & Trihastuti (2020) dan Buyung & Saryadi (2020). Tetapi, menurut Agustina & Yousida (2021) DER memiliki pengaruh terhadap *underpricing* saham IPO. Kemudian, ROA tidak memiliki pengaruh terhadap *underpricing* saham IPO menurut (Sri Lestari & Trihastuti, 2020). Namun, hal tersebut berbeda dengan beberapa hasil penelitian yang mengatakan bahwa ROA berpengaruh terhadap *underpricing* saham IPO (Agustina & Yousida, 2021, Buyung & Saryadi, 2020).

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian dan Populasi

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasional yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap variabel Y dengan pendekatan kuantitatif. Populasi yang digunakan penelitian ini adalah keseluruhan perusahaan pada sektor *properties & real estate* yang melakukan IPO di Indonesia pada periode 2019-2023, yaitu sebanyak 33 perusahaan. Rincian saham yang IPO pada sektor *properties & real estate* sebagai berikut, 7 perusahaan (2019), 12 perusahaan (2020), 3 perusahaan (2021), 3 perusahaan (2022), dan 8 perusahaan (2023).

Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini melihat laporan tahunan perusahaan menggunakan teknik dokumentasi. Semua data akan diambil dari situs resmi BEI pada www.idx.co.id dan sumber lain yang kredibel dan mendukung.

Variabel Penelitian dan Pengukuran

Tabel 1. Variabel Penelitian Dan Pengukuran

Variable	Definisi	Indikator	Pengukuran
Reputasi Underwriter	Reputasi <i>underwriter</i> adalah skala kualitas <i>underwriter</i> dalam penawaran saham emiten yang nantinya akan diukur berdasarkan peringkat <i>underwriter</i> di BEI (Febriyanto Febriyanto et al., 2023)	Ranking reputasi <i>underwriter</i> menurut BEI	Skala <i>likert</i> Rank 1-5 = 5 Rank 6-10 = 4 Rank 11-15 = 3 Rank 16-20 = 2 Rank >20 = 1
Perusahaan	Umur perusahaan adalah seberapa lama perusahaan telah menjalani usahanya sehingga dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam bertahan dan menghadapi persaingan (Intan Pangesti, 2021)	Lamanya perusahaan berdiri	Tahun 2024 - Tahun berdiri
Ukuran Perusahaan	Menurut Herson & Hidayat, ukuran perusahaan adalah suatu skala yang dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara, diantaranya total aktiva; log size; nilai pasar saham; dan lain-lain.	Besarnya ukuran aset perusahaan	$Ln = \text{Total Asset (t-1) IPO}$
Debt to Equity Ratio (DER)	DER adalah bagian dari <i>leverage</i> yang digunakan untuk mengetahui besarnya perbandingan antara jumlah dana yang berasal dari utang dengan dana pemilik perusahaan (Intan Pangesti, 2021)	Total Liabilities dan Total Equity	$DER = \frac{\text{Total Liabiliti}}{\text{Total Equity}}$
Return on Asset (ROA)	ROA merupakan salah satu rasio profitabilitas yang memanfaatkan perusahaan dalam menciptakan keuntungan dengan cara menggunakan aktiva/aset yang dimilikinya. Jika nilai ROA tinggi maka dapat dikatakan bahwa kinerja perusahaan dalam memperoleh keuntungan yang tinggi (Syahwildan & Aminudin, 2020).	Laba bersih dan Total Asset	$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Asset}}$
Underpricing saham IPO	Fenomena <i>underpricing</i> merupakan kejadian dimana harga saham melonjak pada hari pertama perdagangan di pasar sekunder. <i>Underpricing</i> sering dikaitkan dengan <i>initial return</i> yang akan diterima oleh investor atau pemegang saham (Bunduwula et al., 2023).	Perbedaan harga setelah 1 hari IPO di pasar sekunder	$\text{Underpricing: } \frac{\text{closing price} - \text{offerin}}$

Sumber: Diolah dari berbagai sumber

Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang akan digunakan pada penelitian ini adalah statistik deskriptif. Statistik deskriptif digunakan dalam mengolah, menyajikan, serta menganalisis data numerik secara deskriptif. Selain itu, akan digunakan model regresi linier berganda (*multiple regression analysis model*) yang melibatkan lebih dari

satu variabel X (independen). Model persamaan regresi yang akan digunakan pada penelitian saat ini sebagai berikut:

$$UP = \alpha + \beta_1 RUD + \beta_2 RAU + \beta_3 FSIZE + \varepsilon$$

Keterangan:

UP = *underpricing*

α = konstanta

β = koefisien regresi dari tiap-tiap variabel independen

RUD = reputasi *underwriter*

RAU = reputasi auditor

FSIZE = ukuran perusahaan

ε = nilai error

Alat analisis yang digunakan adalah SPSS. Dilakukan juga uji asumsi klasik yang berisikan uji normalitas untuk meyakinkan atas kelayakan metode regresi yang digunakan dalam penelitian ini. Jika data dari gambar histogram terlihat menyebar sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis, maka data cenderung berdistribusi normal. Selanjutnya ada uji multikolinearitas dengan nilai tolerance > 0,01 dan VIF < 10 maka hasilnya tidak terdapat multikolinearitas. Kemudian, dilakukan juga uji heteroskedastisitas dengan melihat *scatter plot* antara residual dengan dependen variabel. Apabila ada pola tertentu maka data terjadi heteroskedastisitas. Uji model dilakukan dengan uji statistik F yang jika nilai $F \leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan uji koefisien determinasi yang jika nilainya mendekati 1 maka variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen., sedangkan uji hipotesis dilakukan dengan uji statistik T yang berlaku sama seperti uji statistik F jika nilai probabilitas ≤ 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa reputasi *underwriter*, umur perusahaan, ukuran perusahaan, DER, ROA, dan *underpricing* yang diolah berdasarkan laporan keuangan dan data dari prospektus IPO atas perusahaan pada industri *properties and real estate* tahun 2019-2023.

1. Hasil Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk mengenali variabel yang diuji dengan menghitung nilai mean dan standar deviasi masing-masing variable. Berikut merupakan *output* dari SPSS terkait statistik deskriptif:

Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
Underpricing	.5564	.23749	33
Underwriter	1.5152	1.23952	33
Ukuran Perusahaan	26.0824	1.50176	33
Umur Perusahaan	17.00	10.612	33
ROA	.0439	.21034	33
DER	1.0994	1.21115	33

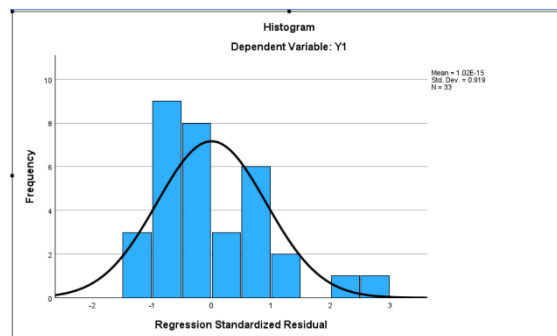
Sumber: *Output* SPSS

Tabel 1 menunjukkan jumlah sampel 33 data dengan 6 variabel; 1 variabel dependent dan 5 variabel independent. Untuk *underpricing* memiliki nilai rata-rata (*mean*) 0,5564 dengan standar deviasi 0,23749. Kemudian ada *underwriter* dengan *mean* 1,5152 dan standar deviasi 1,23952. Selanjutnya ada ukuran perusahaan dengan *mean* 26,0824 dan standar deviasi 1,50176. Umur perusahaan dengan *mean* 17,00 dan standar deviasi 10,612. ROA dengan *mean* 0,0439 dan standar deviasi 0,21034. Terakhir, ada DER dengan *mean* 1,0994 dan standar deviasi 1,21115.

2. Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan data histogram, dapat dilihat apakah data berdistribusi normal. Jika data menyebar sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis, maka data cenderung berdistribusi normal. Dilihat dari gambar histogram di atas, maka dapat disimpulkan bahwa data cenderung berdistribusi normal karena data menyebar dan mengikuti arah garis.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

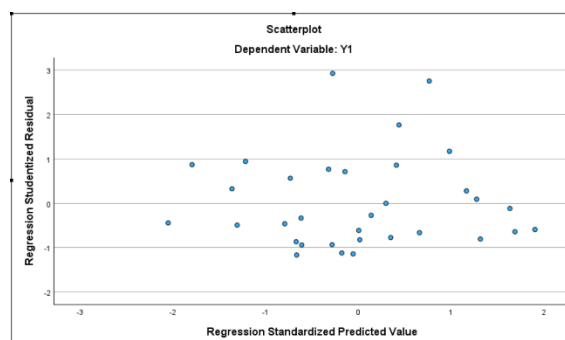
Coefficients ^a								
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1								
	(Constant)	-.352	.596		.560			
	Underwriter	-.037	.029	-.194	1.280	.211	.732	1.365
	Ukuran Perusahaan	.032	.023	.205	1.419	.167	.805	1.242
	Umur Perusahaan	.011	.003	.485	3.514	.002	.879	1.137
	ROA	-.556	.159	-.493	3.491	.002	.841	1.189
	DER	-.037	.028	-.188	1.329	.195	.839	1.191

a. Dependent Variable: Underpricing

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan Tabel 2, maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian tidak terjadi multikolinearitas karena nilai *tolerance* >0,01 dan VIF <10 untuk masing-masing variabel. Underwriter memiliki nilai *tolerance* 0,732 dengan VIF 1,365. Ukuran perusahaan memiliki nilai *tolerance* 0,805 dengan VIF 1,242. Umur perusahaan memiliki nilai *tolerance* dengan 0,879 dengan VIF 1,137. ROA memiliki nilai *tolerance* 0,841 dengan VIF 1,189. Terakhir, DER memiliki nilai *tolerance* 0,839 dengan VIF 1,191.

c. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan Gambar 2, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas karena dari 33 data tidak membentuk pola tertentu seperti kipas atau kerucut. Semua data tersebar dengan pola yang tidak jelas di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y.

3. Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk menentukan apakah bukti yang diperoleh dari data cukup untuk menolak H_0 dan menerima H_a , atau sebaliknya. Keputusan uji hipotesis dibuat berdasarkan perhitungan p -value dari data. Jika p -value $< 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

a. Uji t

Tabel 3. Hasil Uji t

Coefficients ^a								
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	-.352	.596		.560			
	Underwriter	-.037	.029	-.194	.211	.732	1.365	
	Ukuran Perusahaan	.032	.023	.205	.167	.805	1.242	
	Umur Perusahaan	.011	.003	.485	.002	.879	1.137	
	ROA	-.556	.159	-.493	.002	.841	1.189	
	DER	-.037	.028	-.188	.195	.839	1.191	

a. Dependent Variable: Underpricing

Sumber: Output SPSS

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara individu terhadap variabel terikat. Jika nilai signifikansi uji $t < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari tabel diatas maka nilai t untuk *underwriter* adalah -1,280, ukuran perusahaan 1,419, umur perusahaan 3,514, ROA -3,491, dan DER -1,329. Jika dilihat dari nilai signifikansi p -value, nilai *underwriter* adalah 0,211, ukuran perusahaan 0,167, umur perusahaan 0,002, ROA 0,002, dan DER adalah 0,195. Jika disimpulkan maka:

- 1) Uji hipotesis reputasi *underwriter* berpengaruh terhadap *underpricing* saham IPO sektor *properties and real estate* pada tahun 2019-2023 menunjukkan p -value 0,211 $> 0,05$ dimana tidak dapat dibuktikan pengaruhnya pada keyakinan 95%.
- 2) Uji hipotesis umur perusahaan berpengaruh terhadap *underpricing* saham IPO sektor *properties and real estate* pada tahun 2019-2023 menunjukkan p -

value 0,167 > 0,05 dimana tidak dapat dibuktikan pengaruhnya pada keyakinan 95%.

- 3) Uji hipotesis Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *underpricing* saham IPO sektor *properties and real estate* pada tahun 2019-2023 menunjukkan *p-value* 0,002 < 0,05 dimana dapat dibuktikan pengaruhnya pada keyakinan 95%.
- 4) Uji hipotesis DER berpengaruh terhadap *underpricing* saham IPO sektor *properties and real estate* pada tahun 2019-2023 menunjukkan *p-value* 0,195 > 0,05 dimana tidak dapat dibuktikan pengaruhnya pada keyakinan 95%.
- 5) Uji hipotesis ROA berpengaruh terhadap *underpricing* saham IPO sektor *properties and real estate* pada tahun 2019-2023 menunjukkan *p-value* 0,002 < 0,05 dimana dapat dibuktikan pengaruhnya pada keyakinan 95%.

b. Uji f

Tabel 4. Hasil Uji f

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.988	5	.198	6.529	<.001 ^b
	Residual	.817	27	.030		
	Total	1.805	32			

a. Dependent Variable: Underpricing

b. Predictors: (Constant), DER, Underwriter, Umur Perusahaan, ROA, Ukuran Perusahaan

Sumber: Output SPSS

Uji f digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas secara simultan mempengaruhi variabel terikat. Jika nilai signifikansi <0,05 maka H₀ ditolak dan H_a diterima. Dilihat dari tabel diatas, maka terdapat nilai signifikansi <0,001 dimana nilainya <0,05 maka dapat dibuktikan pengaruhnya pada keyakinan 95%. Hal ini didukung dengan F hitung > F tabel (6,529 > 2,53) yang artinya variabel independen memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Maka, reputasi *underwriter*, ukuran perusahaan, umur perusahaan, DER, dan ROA berpengaruh secara simultan terhadap *underpricing* saham IPO pada sektor *properties and real estate* pada tahun 2019-2023.

c. Persamaan Regresi

Tabel 5. Hasil Persamaan Regresi

Coefficients ^a							
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics
		B	Std. Error	Beta			Tolerance VIF
1	(Constant)	-.352	.596		-.590	.560	
	Underwriter	-.037	.029	-.194	-1.280	.211	.732 1.365
	Ukuran Perusahaan	.032	.023	.205	1.419	.167	.805 1.242
	Umur Perusahaan	.011	.003	.485	3.514	.002	.879 1.137
	ROA	-.556	.159	-.493	-3.491	.002	.841 1.189
	DER	-.037	.028	-.188	-1.329	.195	.839 1.191

a. Dependent Variable: Underpricing

Sumber: Output SPSS

Pada Tabel 5, akan melihat nilai *unstandardized coefficients* B dan konstanta a sehingga dapat dibuat persamaan:

$$Y (\text{underpricing}) = -0,352 - 0,037 \text{ Underwriter} + 0,032 \text{ Ukuran} + 0,011 \text{ Umur} - 0,556 \text{ ROA} - 0,037 \text{ DER}$$

d. Koefisien Determinan

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.740 ^a	.547	.463	.17396	2.114
a. Predictors: (Constant), DER, Underwriter, Umur Perusahaan, ROA, Ukura Perusahaan					
b. Dependent Variable: Underpricing					

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan Tabel 6, dapat dilihat bahwa nilai *adjusted R square* adalah 0,463 atau 46,3%. Nilai tersebut berarti bahwa 46,3% *underpricing* saham IPO dijelaskan oleh variable reputasi *underwriter*, umur perusahaan, ukuran perusahaan, DER, dan ROA. Sedangkan sisanya senilai 53,7% adalah faktor lain di luar penelitian. Faktor lain menurut penelitian lainnya bisa saja reputasi auditor, *leverage* yang lain selain DER, dan profitabilitas lain selain ROA.

Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian variabel independen terhadap variabel dependen, maka disajikan ringkasan hipotesis hasil penelitian sebagai berikut:

1. Pengaruh reputasi *underwriter* terhadap *underpricing* saham IPO sektor *properties and real estate* pada tahun 2019-2023

H1: Reputasi *Underwriter* berpengaruh terhadap *underpricing* saham IPO sektor *properties and real estate*

Berdasarkan hasil pengujian pada bagian sebelumnya, signifikansi reputasi *underwriter* memiliki nilai 0,211 dimana tidak bisa dibuktikan pengaruhnya pada tingkat kepercayaan 95%. Oleh karena itu, H1 ditolak dan hasil ini sejalan dengan penelitian Angelina & Wawan (2024). Penelitian ini membuktikan bahwa *underpricing* saham IPO tidak berdasarkan reputasi *underwriter* saham IPO tersebut. Walaupun, salah satu faktor yang bisa dilihat ketika calon investor ingin melakukan investasi pada saham IPO adalah melihat reputasi *underwriter*. Peran *underwriter* sendiri adalah melakukan *due diligence* untuk memastikan keuangan perusahaan yang akan melakukan IPO dalam kondisi yang baik. Dengan kata lain, *underwriter* bertugas untuk menganalisis laporan keuangan, prospek bisnis, manajemen perusahaan, dan faktor lainnya yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan di masa mendatang. Namun, hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang mengatakan bahwa reputasi *underwriter* berpengaruh pada *underpricing* saham IPO (Cornelius & Trijoko, 2023, Sartika et al., 2022). Hal ini dapat terjadi karena data yang diambil untuk penelitian ini berbeda jenis industri, tahun, dan perusahaan.

2. Pengaruh umur perusahaan terhadap *underpricing* saham IPO sektor *properties and real estate* pada tahun 2019-2023

H2: Umur perusahaan berpengaruh terhadap *underpricing* saham IPO sektor *properties and real estate*

Berdasarkan hasil pengujian pada bagian sebelumnya, signifikansi umur perusahaan memiliki nilai 0,002 dimana bisa dibuktikan pengaruhnya pada tingkat kepercayaan 95%. Jika dilihat dari nilai t (t-statistic) maka ukuran perusahaan memiliki nilai 3,514 yang berarti memiliki pengaruh yang positif terhadap *underpricing* saham IPO. Oleh karena itu, H2 diterima dengan hasil positif dan hasil ini sejalan dengan penelitian Buyung & Saryadi (2020) dan Maygista et al. (2020). Penelitian ini membuktikan bahwa *underpricing* saham IPO berdasarkan umur perusahaan, jadi semakin lama umur perusahaan maka semakin besar kemungkinan terjadinya *underpricing* saham IPO karena jika perusahaan sudah berdiri sejak lama akan membuktikan perusahaan tersebut dapat bertahan dalam persaingan di dalam industri ataupun di luar industri. Dengan umur yang panjang juga, investor dapat membandingkan kinerja perusahaan dari tahun ke tahun.

3. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap *underpricing* saham IPO sektor *properties and real estate* pada tahun 2019-2023

H3: Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *underpricing* saham IPO sektor *properties and real estate*

Berdasarkan hasil pengujian pada bagian sebelumnya, signifikansi ukuran perusahaan memiliki nilai 0,167 dimana tidak bisa dibuktikan pengaruhnya pada tingkat kepercayaan 95%. Oleh karena itu, H3 ditolak dan hasil ini sejalan dengan penelitian Putra & Djawoto (2020) dan Rafiely & Yusrialis (2023). Penelitian ini membuktikan bahwa *underpricing* saham IPO terjadi tidak berdasarkan ukuran perusahaan, jadi perusahaan dengan ukuran besar maupun kecil sama-sama dapat menyebabkan *underpricing* saham IPO. Ukuran perusahaan yang diukur berdasarkan total aset dapat mencerminkan stabilitas perusahaan karena semakin besar maka semakin stabil juga perusahaan menghadapi risiko dan kewajiban keuangan. Selain itu, perusahaan dengan total aset yang besar juga memiliki potensi untuk pertumbuhan dan ekspansi untuk mengembangkan bisnisnya. Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian yang mengatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *underpricing* saham IPO (Mulyani & Maulidya, 2021), hal ini dikarenakan perbedaan data industri, perusahaan, dan tahun yang diambil untuk penelitian.

4. Pengaruh DER terhadap *underpricing* saham IPO sektor *properties and real estate* pada tahun 2019-2023

H4: DER berpengaruh terhadap *underpricing* saham IPO sektor *properties and real estate*.

Berdasarkan hasil pengujian pada bagian sebelumnya, signifikansi DER memiliki nilai 0,195 dimana tidak bisa dibuktikan pengaruhnya pada tingkat kepercayaan 95%. Oleh karena itu, H4 ditolak dengan dan hasil ini sejalan dengan penelitian Sri Lestari & Trihastuti (2020) dan Buyung & Saryadi (2020). Penelitian ini membuktikan bahwa *underpricing* saham IPO bisa terjadi tidak berdasarkan DER, jadi tinggi atau rendahnya DER, sama-sama dapat terjadinya *underpricing* saham IPO. Walaupun DER tetap perlu diperhatikan calon investor ketika hendak menginvestasikan pada saham IPO karena DER yang tinggi

menunjukkan komposisi utang pada perusahaan berlebihan, dimana lebih mengandalkan utang daripada modal sendiri. Penggunaan utang yang berlebih memiliki risiko yang tinggi karena perusahaan bisa gagal bayar dan sampai menyebabkan kebangkrutan. Namun, hal ini bertentangan dengan hasil penelitian yang mengatakan bahwa DER memiliki pengaruh terhadap *underpricing* saham IPO (Agustina & Yousida, 2021). Hal tersebut dapat terjadi karena perbedaan data perusahaan, industri, dan tahun yang diambil untuk penelitian.

5. Pengaruh ROA terhadap *underpricing* saham IPO sektor *properties and real estate* pada tahun 2019-2023.

H5: ROA berpengaruh terhadap *underpricing* saham IPO sektor *properties and real estate*.

Berdasarkan hasil pengujian pada bagian sebelumnya, signifikansi ROA memiliki nilai 0,002 dimana bisa dibuktikan pengaruhnya pada tingkat kepercayaan 95%. Jika dilihat dari nilai t (t-statistic) maka ukuran perusahaan memiliki nilai -1,329 yang berarti memiliki pengaruh negatif terhadap *underpricing* saham IPO. Oleh karena itu, H5 diterima dengan hasil negatif dan hasil ini sejalan dengan penelitian Agustine & T (2020) dan Buyung & Saryadi (2020). Penelitian ini membuktikan bahwa *underpricing* saham IPO bisa terjadi berdasarkan ROA perusahaan, jadi semakin tinggi ROA perusahaan maka semakin kecil kemungkinan terjadinya *underpricing* saham IPO. ROA membantu calon investor untuk melihat seberapa baik perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan keuntungan. Selain itu, ROA dapat mencerminkan gambaran profitabilitas perusahaan dan membandingkan kinerja perusahaan dengan industri sejenis.

6. Pengaruh reputasi *Underwriter*, umur perusahaan, ukuran perusahaan, DER, dan ROA secara simultan berpengaruh terhadap *underpricing* saham IPO sektor *properties and real estate* pada tahun 2019-2023

H6: Reputasi *Underwriter*, umur perusahaan, ukuran perusahaan, DER, dan ROA secara simultan berpengaruh terhadap *underpricing* saham IPO sektor *properties and real estate*.

Berdasarkan hasil pengujian F pada bagian sebelumnya, semua variabel independen meliputi reputasi *underwriter*, umur perusahaan, ukuran perusahaan, DER, dan ROA secara simultan dapat dibuktikan pengaruhnya pada tingkat kepercayaan 95% terhadap variabel dependen yaitu *underpricing* saham IPO. Hal ini dibuktikan dengan F hitung > F tabel ($6,529 > 2,53$) dan nilai signifikansi <0,001 yang lebih rendah daripada 0,005. Oleh karena itu, H6 diterima yang berarti reputasi *underwriter*, umur perusahaan, ukuran perusahaan, DER, dan ROA secara simultan berpengaruh positif terhadap *underpricing* saham IPO. Kelima faktor ini mempengaruhi *underpricing* saham IPO sebesar 54,7%, sedangkan faktor lainnya sebesar 45,3% dipengaruhi oleh reputasi auditor (Syofian & Sebrina, 2021, Sartika et al., 2022), *financial leverage* (Lestari & Trihastuti, 2020, Sartika et al., 2022), persentase penawaran saham (Kharisma & Pratama, 2022), EPS.

Tabel 7. Ringkasan Hipotesis Hasil Penelitian

	Hipotesis	Hasil
H1	Reputasi <i>Underwriter</i> berpengaruh terhadap <i>underpricing</i> saham IPO sektor <i>properties and real estate</i>	Ditolak
H2	Umur perusahaan berpengaruh terhadap <i>underpricing</i> saham IPO sektor <i>properties and real estate</i>	Diterima
H3	Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap <i>underpricing</i> saham IPO sektor <i>properties and real estate</i>	Ditolak
H4	DER berpengaruh terhadap <i>underpricing</i> saham IPO sektor <i>properties and real estate</i>	Ditolak
H5	ROA berpengaruh terhadap <i>underpricing</i> saham IPO sektor <i>properties and real estate</i>	Diterima
H6	Reputasi <i>Underwriter</i> , umur perusahaan, ukuran perusahaan, DER, dan ROA secara simultan berpengaruh terhadap <i>underpricing</i> saham IPO sektor <i>properties and real estate</i>	Diterima

Sumber: Olahan peneliti

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Reputasi *Underwriter* tidak dapat dibuktikan pengaruhnya terhadap *underpricing* saham IPO sektor *properties and real estate* tahun 2019-2023 pada tingkat kepercayaan 95%. Umur perusahaan dapat dibuktikan pengaruhnya terhadap *underpricing* saham IPO sektor *properties and real estate* tahun 2019-2023 pada tingkat kepercayaan 95%. Umur perusahaan yang mencerminkan stabilitas dan pengalaman perusahaan dapat mempengaruhi persepsi calon investor dan pada akhirnya harga penawaran saham di pasar primer. Ukuran perusahaan tidak dapat dibuktikan pengaruhnya terhadap *underpricing* saham IPO sektor *properties and real estate* tahun 2019-2023 pada tingkat kepercayaan 95%. DER tidak dapat dibuktikan pengaruhnya terhadap *underpricing* saham IPO sektor *properties and real estate* tahun 2019-2023 pada tingkat kepercayaan 95%. ROA dapat dibuktikan pengaruhnya terhadap *underpricing* saham IPO sektor *properties and real estate* tahun 2019-2023 pada tingkat kepercayaan 95%. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa kinerja keuangan perusahaan dapat tercermin melalui ROA sehingga dapat mempengaruhi calon investor mengenai nilai dan prospek masa depan perusahaan yang akhirnya akan berkontribusi terhadap harga penawaran saham di pasar primer. Reputasi *Underwriter*, umur perusahaan, ukuran perusahaan, DER, dan ROA secara simultan berpengaruh terhadap *underpricing* saham IPO sektor *properties and real estate* tahun 2019-2023 pada tingkat kepercayaan 95%.

Saran

Memodifikasi variabel independen yang akan diteliti untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat. Meneliti variabel yang sama pada industri yang berbeda untuk melihat apakah hasil yang didapat akan berbeda dengan sektor *properties and real estate*. Meneliti dengan periode tahun yang lebih lama dan lebih terbaru agar mendapatkan hasil yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, M., & Yousida, I. (2021). Pengaruh Umur Perusahaan, Profitabilitas, Dan Financial Leverage terhadap Underpricing Saham Pada Penawaran Umum Perdana D Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 7(3), 417–429. <https://doi.org/10.35972/jieb.v7i3.668>
- Agustine, I., & T, S. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Underpricing Saham: Studi Pada Perusahaan yang Melakukan Initial Public Offering di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2016-2019. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya*. <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/download/6426/5608>
- Amelia, R., Assidiki Mauluddi, H., & Purbayati, R. (2023, June 12). View of Pengaruh ROE, EPS, dan Reputasi Underwriter terhadap Tingkat Underpricing Stock pada Perusahaan IPO di ISSI. *Polban.ac.id*. <https://jurnal.polban.ac.id/ojs-3.1.2/jaief/article/view/5499/3408>
- Anggraini, S., & Dewi, A. S. (2023). Reputasi Underwriter dan Underpricing Terhadap Kinerja Keuangan Saat Initial Public Offering (IPO). *Jurnal Ekonomi STIEP*, 8(1), 56–64. <https://doi.org/10.54526/jes.v8i1.129>
- Ariyanti, S., & Isyнуwardhana, D. (2023). Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Return on Assets*, *Reputasi Underwriter*, Ukuran Perusahaan dan Jenis Industri terhadap Underpricing Saham (Studi Pada Perusahaan yang Melakukan Initial Public Offering di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020). *EProceedings of Management*, 10(2). <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/19970/19336>
- Asnaini, H. (2020). Pengaruh Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Persentase Saham yang Ditawarkan dan Earning Per Share terhadap Underpricing Saham pada Saat Initial Public Offering di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018. *Universitas Ahmad Dahlan*. [https://eprints.uad.ac.id/17643/1/JURNAL%20PUBLIKASI%20HAFIZA-dikonversi%20\(1\).pdf](https://eprints.uad.ac.id/17643/1/JURNAL%20PUBLIKASI%20HAFIZA-dikonversi%20(1).pdf)
- Bunduwula, I. A., Hajar, I., & Putera, A. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Underpricing Pada Saat Initial *Public Offering* (IPO): Studi Kasus Perusahaan Yang Melakukan Initial Public Offering di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022. *Neraca: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 1(2), 366–380. <https://jurnal.kolibi.org/index.php/neraca/article/view/159/155>
- Buyung, A., & Saryadi. (2020). Pengaruh *Return on Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Jenis Industri, dan Reputasi Underwriter Terhadap Underpricing Saham Pada Perusahaan IPO di Bursa Efek Indonesia (Periode 2016-2018). *Universitas Diponegoro*, 35, 35. <https://eprints2.undip.ac.id/id/eprint/8043/5/Bab%204.pdf>
- Darmawan, R., & Mulya Firdausy, C. (2020). Pengaruh *Return on Asset*, *Debt to Asset Ratio*, *Current Ratio*, Ukuran Perusahaan, *Dividend Payout* terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Universitas Tarumanagara*.

https://linter.untar.ac.id/repository/penelitian/buktipenelitian_10193040_4A270222133107.pdf

- Deni Tri Setya Putra, A., Setiono, H., Ainiyah, N., & Hartono. (2023). Analisis Faktor Faktor yang Mempengaruhi Underpricing Saham pada Perusahaan Yang Melakukan *Initial Public Offering* (IPO) di BEI Periode 2019-2021 (Studi Kasus pada Emiten Sektor Barang Konsumsi Primer). JKA: Jurnal Kendali Akuntansi, 1(4), 150-161. <https://doi.org/10.59581/jka-widyakarya.v1i4.1219>
- Fadila, A., & Utami, K. (2020). IPO *Underpricing* di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Ekonomi Bisnis, 16(2), 214-222. <https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/INOVASI/article/download/7975/1093>
- Febriyanto Febriyanto, Nani Septiana, & Nurhidayat Turohman. (2023). Pengaruh Reputasi Underwriter, Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan, Dan Umur Perusahaan Terhadap Tingkat Underpricing Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2019-2021. Jurnal Manajemen DIVERSIFIKASI, 3(4), 859-875. <https://doi.org/10.24127/diversifikasi.v3i4.2748>
- Firdaus, H., & Herawaty, V. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan, Financial Leverage, dan Reputasi Underwriter terhadap Tingkat Underpricing Dengan Reputasi Auditor Sebagai Variabel Moderasi. Kocenin Serial Konferensi, 1(1), 6.3.1-6.3.9. <https://publikasi.kocenin.com/index.php/pakar/article/view/86>
- Intan Pangesti, G. (2021). Pengaruh *Return on Equity*, *Earning Per Share*, *Debt to Equity Ratio*, dan Umur Perusahaan terhadap Tingkat Underpricing Pada Perusahaan Yang Melakukan Initial Public Offering. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Putra Bangsa Kebumen. <http://eprints.universitaspuptrabangsa.ac.id/id/eprint/74/1/165502599.pdf>
- Khairina, D., Arfan, M., & Indayani, I. (2023). Pengaruh Reputasi Underwriter, Reputasi Auditor, dan Retensi Kepemilikan terhadap Underpricing Pada Ipo Di Bursa Efek Indonesia. Prosiding Konferensi Ilmiah Akuntansi, 10(0). <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/KIA/article/view/19473/9496>
- Mahardika, D. F., & Ismiyanti, F. (2021). *The Effect of Financial and Non-Financial Variables on Underpricing*. European Journal of Economic and Financial Research, 4(4). <https://oapub.org/soc/index.php/EJEFR/article/view/991/1577>
- Marcella, A., & Saputra, W. A. (2024). Pengaruh Reputasi Underwriter, Kinerja Keuangan, *Profitabilitas*, dan *Financial Leverage* terhadap Tingkat Underpricing pada Pelaksanaan Initial Public Offering (IPO). ULIL ALBAB : Jurnal Ilmiah Multidisiplin, 3(4), 57-68. <https://doi.org/10.56799/jim.v3i4.3115>
- Maskami, S. (2019). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Reputasi Auditor dan Peringkat Obligasi terhadap Harga Obligasi. Journal of Business and Economics (JBE) UPI YPTK, 4(3), 79-85. <https://doi.org/10.35134/jbeupiyptk.v4i3.120>

- Maygista, T. I., Mustikowati, R. I., & Firdaus, R. M. (2020). Pengaruh Umur Perusahaan, Inflasi, Dan Suku Bunga Terhadap Underpricing (Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Melakukan IPO Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012 - 2019). *Jurnal Riset Mahasiswa Manajemen*, 8(1). <https://doi.org/10.21067/jrmm.v6i1.4468>
- Mengenal Underwriter Saham dan Fungsinya. (2022, September 20). Stockbit Snips | Berita Saham. <https://snips.stockbit.com/investasi/underwriter-saham>
- Mondal, P. (2023, July 11). The Big 4 Accounting Firms: A Guide to the World's Largest Accounting. Home • the Finance Story. <https://www.thefinancestory.com/what-are-the-big-4-accounting-firms-and-their-history>
- Mukti, C. A. D. S., & Anwar, M. (2023). Pengaruh *Operating Leverage* dan *Financial Leverage* terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Bussman Journal: Indonesian Journal of Business and Management*, 3(1), 248-256. <https://doi.org/10.53363/buss.v3i1.122>
- Mulyani, E., & Maulidya, R. (2021). Underpricing Saham pada Saat *Initial Public Offering* (IPO): Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Reputasi KAP dan Profitabilitas. *Wahana Riset Akuntansi*, 9(2), 139. <https://doi.org/10.24036/wra.v9i2.112970>
- Permadi, H. K., & Santoso, B. H. (2019). Pengaruh Reputasi Underwriter, Firm Size Dan Umur Perusahaan Terhadap Underpricing Saham. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 8(7). <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/2315/2319>
- Putra, K. M. S., & Djawoto, D. (2020). Pengaruh Reputasi Underwriter, Reputasi Auditor dan Ukuran Perusahaan terhadap *Underpricing* Saham. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 9(2). <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/2968/2980>
- Rafieldy, M., & Yusrialis, Y. (2023). Pengaruh Reputasi Underwriter, Financial Leverage, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Underpricing Saham IPO di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2022. *JAWI: Journal of Ahkam Wa Iqtishad*, 1(4), 259-270. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10690927>
- Sartika, D., Binangkit, I. D., & Hinggo, H. T. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Underpricing Saham pada Initial Public Offering (IPO) di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2019. *ECOUNTBIS: Economics, Accounting and Business Journal*, 2(2), 331-343. <https://jom.umri.ac.id/index.php/ecountbis/article/view/211/63>
- Serliani, S. (2020). Pengaruh *Current Ratio*, *Return on Asset (ROA)*, dan *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap *Underpricing* Saham Pada Saat Initial Public Offering (IPO) Pada Saham Syariah di Bursa Efek Indonesia (BEI). Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

<http://repository.radenintan.ac.id/12096/1/BAB%201%20-%20BAB%202.pdf>

- Solida, A., Luthan, E., & Sofriyeni, N. (2020). Pengaruh Pengungkapan Intellectual Capital, Reputasi Underwriter, Financial Leverage, Umur dan Size Perusahaan terhadap Underpricing Saham IPO di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 4(1), 135. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v4i1.113>
- Sri Lestari, Y., & Trihastuti, A. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Reputasi Underwriter, Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), dan Financial Leverage Terhadap Underpricing Saham Initial Public Offering (IPO) Pada Pasar Perdana di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 5(1), 39-52. <https://jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/JEA17/article/view/4115/3059>
- Syahwildan, M., & Aminudin, M. (2020). Pengaruh Return on Equity, Return on Asset, dan Firm Size Terhadap Tingkat Underpricing Saham Perusahaan yang Melakukan Go-Public di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 - 2019. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 4(1), 357-367. <https://doi.org/10.36778/jesya.v4i1.326>
- Syofian, A., & Sebrina, N. (2021). Pengaruh Reputasi Underwriter, Reputasi Auditor, dan Ukuran Perusahaan terhadap Underpricing Perusahaan yang Melakukan Initial Public Offering (IPO) di BEI. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 3(1), 137-152.
- Turnip, C. S., & Joko, T. (2023). Apakah Dana IPO dan Reputasi Underwriter Mempengaruhi Kesuksesan IPO? *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMA)*, 3(3), 640-647. <https://doi.org/10.47709/jebma.v3i3.2927>
- Yandes, J. (2023). Fenomena Underpricing Saham Emiten IPO: Variabel Internal Dan Pengaruhnya. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 3(6), 1313-1329. <https://doi.org/10.31004/innovative.v3i6.6049>